

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dengan menggunakan regresi linear berganda yang telah dilakukan maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi digital secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Tegal.
2. Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh sebesar 23,14% terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Tegal.
3. Penerapan akuntansi digital dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM *coffee shop* di Kota Tegal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,703 atau 70,3%, nilai F sebesar 76.902 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM *coffee shop*
 - a. Sebaiknya meningkatkan pemahaman dan literasi teknologi akuntansi digital melalui pelatihan dan pendampingan yang

berkelanjutan agar pelaku usaha mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi digital dengan benar dan optimal. Hal ini penting karena kurangnya pemahaman teknologi menjadi kendala utama yang menghambat manfaat akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM *coffee shop* di Kota Tegal.

- b. Sebaiknya memanfaatkan akuntansi digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha dan dukungan teknis tersedia untuk mengatasi masalah operasional yang mungkin muncul. Penerapan akuntansi yang tepat akan membantu meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kemudahan akses informasi keuangan
- c. Sebaiknya memperkuat literasi keuangan dengan cara menerapkan pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Diharapkan para pelaku UMKM *coffee shop* untuk meningkatkan pengetahuannya dengan cara mengikuti pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan, yang membantu mereka memahami pencatatan yang baik sehingga mampu mengelola keuangan usaha lebih efektif dan efisien.

2. Bagi pemerintahan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah Kota Tegal untuk menyelenggarakan workshop tentang program pelatihan dan workshop akuntansi digital serta literasi keuangan bagi UMKM *coffee shop* khususnya di Kota Tegal dengan melibatkan orang yang ahli

dibidangnya. Serta menerbitkan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM *coffee shop* termasuk insentif bagi pelaku usaha yang menerapkan akuntansi digital dan literasi keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM seperti pemasaran digital, manajemen sumber daya manusia dan lainnya untuk menambah variabel di penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan pada penelitian selanjutnya.